

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Perkembangan kemajuan teknologi yang sangat pesat mendorong kita untuk lebih membuka diri pada perubahan- perubahan yang ada pada era globalisasi seperti sekarang ini. Banyak hal yang dapat dilakukan dengan teknologi seperti sistem pendukung keputusan penilaian kerja karyawan. Namun, sumber daya manusia merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan suatu pekerjaan. Teknologi merupakan suatu alat penunjang untuk menjalankan suatu pekerjaan khususnya dalam pengambilan keputusan.

Saat ini, Sistem Pendukung Keputusan sudah di terapkan di berbagai bidang, misalnya dalam menentukan penerimaan karyawan, menentukan murid berprestasi dan lain-lain. Sistem pendukung keputusan juga bisa diterapkan untuk menentukan status kemiskinan suatu keluarga dalam upaya penanggulangan kemiskinan.(Maulana et al., 2021)

Perancangan sistem ini memberikan hasil penilaian kerja karyawan pada PT. Putra Tunggal. Laporan yang dihasilkan dalam sistem ini adalah surat hasil keputusan dan laporan kerja karyawan. Dengan adanya penilaian tenaga kerja, karyawan dapat dinilai melalui keahlian yang dimilikinya dan dapat memberikan keahlian maksimal terhadap pencapaian tujuan, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, ketrampilan, jenis kelamin, dan lain sebagainya sehingga memberikan jaminan terhadap kestabilan, kelancaran, dan efektivitas kerja.(Lestari et al. 2021)

Sumber daya manusia di perusahaan perlu dikelola secara profesional agar

terwujud keseimbangan antara kebutuhan karyawan dengan tuntutan dan kemampuan organisasi perusahaan. Keseimbangan tersebut merupakan kunci utama perusahaan agar dapat berkembang secara produktif dan wajar. Perkembangan usaha dan organisasi perusahaan sangatlah bergantung pada produktifitas tenaga kerja yang ada diperusahaan.(teddy et al. 2018)

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Analytic Hierarki Process (AHP). Perhitungan bobot atau prioritas dalam penilaian tenaga kerja dapat dihitung menggunakan metode AHP. Metode AHP juga merupakan salah satu model pengambilan keputusan yang dapat membantu kerangka berpikir manusia.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem yang dapat memberikan pemecahan masalah, melakukan komunikasi untuk pemecahan masalah tertentu dengan terstruktur maupun tidak terstruktur. SPK didesain untuk dapat digunakan dan dioperasikan dengan mudah oleh orang yang hanya memiliki kemampuan dasar pengoperasian komputer(Gustian et al., 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bobot kriteria, menghasilkan ranking alternatif, dan mengimplementasi metode AHP dalam sistem pendukung keputusan dalam penilaian karyawan untuk mempermudah proses perhitungan dan menyatukan pengolahan data, sehingga proses penilaian kerja karyawan menjadi lebih maksimal..(Bit et al. 2020)

Adapun topik bahasan pada penelitian ini yakni melakukan penelitian untuk melakukan penilaian dan memilih karyawan terbaik pada PT Putra Tunggal menggunakan sistem penunjang keputusan dengan metode Analisa Hierarki

Proses(AHP). Kriteria yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 4 kriteria yakni kehadiran, loyalitas, kinerja dan kedisiplinan. Dengan harapan dapat membantu perusahaan untuk menilai kinerja dan menentukan penilaian kinerja karyawan pada perusahaannya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas terkait penilaian kerja karyawan yang menjadi pokok bahasan yang menarik untuk dikaji lebih dalam dengan judul penelitian Sistem Pengambilan Keputusan Dengan Melakukan Penilaian Kerja Karyawan PT. Putra Tunggal Menggunakan Metode Analytical Hierarki Process (AHP) Berbasis Web.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang akan dibangun dapat membantu pimpinan dalam melakukan penilaian kinerja karyawan PT Putra Tunggal?
2. Bagaimana menerapkan metode analytical hierarki process (AHP) ke dalam sistem pendukung keputusan penilaian kerja karyawan?
3. Bagaimana sistem pendukung keputusan berbasis web yang dibangun dapat memudahkan pembuatan laporan penilaian kinerja karyawan secara tepat dan akurat?
4. Apakah sistem penunjang keputusan penilaian kerja karyawan berbasis web efektif untuk diterapkan di PT.Putra Tunggal?

### **1.3 Hipotesa**

1. Diharapkan sistem pendukung keputusan yang akan dibangun dapat membantu pimpinan dalam melakukan penilaian kinerja karyawan PT Putra Tunggal
2. Diharapkan metode analytical hierarki process (AHP) dapat diterapkan dengan baik dalam sistem pendukung keputusan penilaian kerja karyawan.
3. Diharapkan sistem pendukung keputusan berbasis web yang dibangun dapat menghasilkan laporan penilaian kerja karyawan secara tepat dan akurat.
4. Diharapkan sistem penunjang keputusan penilaian kerja karyawan berbasis web dapat efektif untuk diterapkan di PT.Putra Tunggal.

### **1.4 Batasan masalah**

Agar sistem yang akan dibangun dapat diterapkan secara maksimal dengan memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada sistem lama maka yang akan dibahas yaitu:

1. Membangun sistem yang dapat melakukan penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah metode AHP.
3. Penelitian ini difokuskan pada penilaian kerja karyawan dibawah naungan PT Putra Tunggal.

## 1.5 Tujuan penelitian

1. Bagi peneliti
  - a. Dengan melakukan penelitian ini penulis dapat lebih meningkatkan daya kreatifitas dan bisa secara langsung menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan
  - b. Dapat melakukan penelitian dan ikut berpartisipasi dalam penggunaan dan pengembangan teknologi komputerisasi.
  - c. Penulis dapat mengetahui lebih banyak tentang perancangan sebuah website sehingga dimasa depan akan semakin kompetitif di dunia kerja.
2. Bagi jurusan sistem informasi
  - a. Meningkatkan kontribusi sebuah lembaga pendidikan bagi kemajuan dan kemudahan informasi bagi masyarakat
  - b. Agar dapat meningkatkan nama besar di masyarakat sebagai alat bukti bahwa ilmu yang diajarkan kepada mahasiswa benar-benar bermanfaat
3. Bagi perusahaan
  - a. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat mempermudah pimpinan dalam penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan terbaik berdasarkan penilaian kerja karyawan.
  - b. Membangun sistem pendukung keputusan yang mampu dalam menilai kinerja karyawan secara valid, sehingga dapat menentukan hasil kinerja karyawan secara akurat.

- c. Menghasilkan rancangan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan dan dimengerti dengan mudah.

## **1.6 Manfaat penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

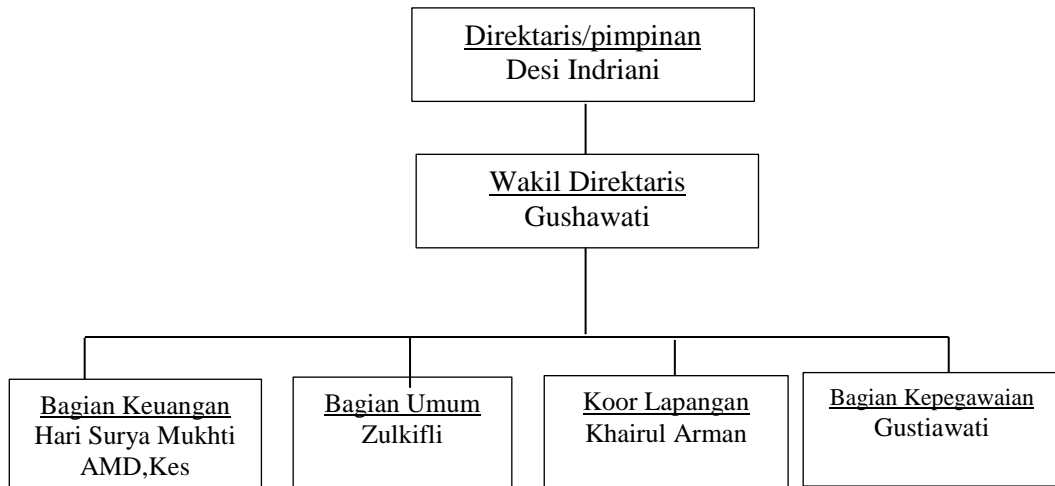
1. Membantu PT. Putra Tunggal dalam mengambil keputusan dalam penilaian kerja karyawan.
2. Membantu PT. Putra Tunggal mengambil keputusan dengan cepat dan akurat
3. Membantu PT. Putra Tunggal memilih dan menilai kinerja karyawan berdasarkan metode yang telah diterapkan

## **1.7 Tinjauan umum organisasi**

### **1.7.1 Sejarah organisasi**

PT Putra Tunggal yang berlokasi di jalan Tamsis No.16 Alai Parak Kopi Kec. Padang Utara, Kota Padang merupakan usaha yang bergerak di bidang outsourcing dan ATK (Alat Tulis Kertas). Usaha ini didirikan pada tahun 2014 yang di direkturi oleh Desi Indriani. Usaha ini terfokus di bidang Outsourcing dimana, PT tersebut menyediakan tenaga kerja yang bergerak di bidang cleaning service. Para Tenaga Kerja yang sudah di training oleh PT Putra tunggal akan ditempatkan di beberapa kantor seperti Kantor DPRD, Rumah dinas dan kantor lainnya yang sedang mencar tenaga kerja di bidang Cleaning service.

### 1.7.2 Struktur organisasi



Sumber (PT. Putra Tunggal Padang)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

### I.1.3 Tugas dan wewenang

Tugas dan Wewenang dari pengelola PT Putra Tunggal adalah sebagai berikut :

#### 1. Direktaris

Direktaris bertugas sebagai pemimpin perusahaan suatu lembaga.

Direktaris mengurus dan mengelola kepentingan perusahaan yang sesuai dengan kebijakan yang tepat yang telah ditetapkan dalam UU perseroan terbatas dan anggaran perusahaan. Beberapa tugas dari seorang direktaris antara lain :

- a. Menyusun strategi bisnis untuk perusahaan
- b. Implementasi dan mengorganisir visi dan misi perusahaan
- c. Melakukan evaluasi perusahaan
- d. Mengawasi situasi bisnis

## 2. Wakil Direktaris

Wakil Direktaris berfungsi membantu direktur dalam menjalankan amanah tertinggi roda organisasi dan peningkatan anggota dan kader .

Wewenang Wakil Direktaris antara lain :

- a. Mengontrol manager pengkaderan dalam meingkatkan SDM
- b. Memberikan masukan bersifat konstruktif kepada direktaris dan pengurus serta meningkatkan SDM

Tugas Wakil direktaris antara lain :

- a. Mengkoordinasi manager-manager bidang dalam menjalankan fungsinya.
- b. Membantu direktaris dalam menjalankan tugasnya
- c. Menjadi teladan yang baik bagi pengurus lain

## 3. Bagian Keuangan

Urusan Keuangan yang dipegang tim keuangan antara lain pencatatan transaksi, mengelola pemasukan dan alur kas serta melakukan kegiatan akuntansi termasuk pembayaran. Tugas dan wewenang bagian keuangan antara lain :

- a. Membuat rencana keuangan perusahaan
- b. Mengatur arus uang perusahaan
- c. Mengetahui dan membayarkan hutang perusahaan
- d. Menyusun kebijakan anggaran keuangan perusahaan
- e. Mengurus surat-surat berharga perusahaan.



#### 4. Bagian Umum

Bagian Umum bertugas melaksanakan urusan tata usaha, keuangan sekretariat, keprotokolan, dan kepegawaian. Beberapa tugas dan wewenang bagian umum antara lain :

- a. Menyusun rencana kegiatan administrasi umum sebagai pedoman pelaksanaan tugas
- b. Menyusun anggaran yang diperlukan bagian administrasi umum
- c. Melaksanakan penyusunan laporan administrasi umum sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai hasil pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

#### 5. Koordinator Lapangan.

Bagian koordinator lapangan bertugas melaksanakan pengawasan, dan memberikan pengarahan-pengarahan teknis kepada fasilitator dalam rangka pelaksanaan pekerjaan. Beberapa tugas dan wewenang bagian umum antara lain :

- a. Melakukan pengawasan dan pengarahan pelaksanaan kerja
- b. Melakukan koordinasi hasil pekerjaan
- c. Memahami target pekerjaan
- d. Bertanggung jawab atas penyelesaian pekerjaan

#### 6. Bagian Kepegawaian

Bagian umum kepegawaian berfungsi untuk memperkuat sistem perencanaan dan pengembangan pegawai serta melakukan rekrutmen sesuai tingkat kebutuhan yang telah disediakan. Bagian umum

kepegawaian mempunyai tugas dan wewenang melakukan penyiapan bahan perumusan, pengordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, kearsipan, dan pelayanan administrasi.